

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
DENGAN TEKNIK TIRU MODEL DAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**YONA ERWILA
NIM 2009/96402**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yona Erwila

NIM : 2009/96402

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi
dengan Teknik Tiru Model dan Teknik Objek Langsung
pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Yona Erwila, 2013. “Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Teknik Tiru Model dan Teknik Objek Langsung pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dilihat dari segi alur, latar, sudut pandang, dan penokohan, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan teknik objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dilihat dari segi alur, latar, sudut pandang, dan penokohan, (3) untuk menganalisis perbedaan efektivitas penggunaan teknik tiru model dan teknik objek langsung terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dilihat dari indikator alur, latar, sudut pandang, dan penokohan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor dan nilai *pretest – posttest* menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menggunakan teknik tiru model dan teknik objek langsung. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model dan teknik objek langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, menggunakan teknik tiru model (*pretest – posttest*) terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh $t_{hit} = 12,12$ dan $t_{tab} = 1,70$, yaitu $t_{hit} > t_{tab}$. *Kedua*, menggunakan teknik objek langsung (*pretest – posttest*) terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh $t_{hit} = 8,34$ dan $t_{tab} = 1,70$, yaitu $t_{hit} > t_{tab}$. *Ketiga*, penggunaan teknik objek langsung lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan teknik tiru model terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang, hal ini dibuktikan dengan uji-t kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung lebih tinggi dibanding dengan teknik tiru model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah yang Mahakuasa yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis. Dengan rahmat dan nikmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Teknik Tiru Model dan Teknik Objek Langsung pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., Ena Noveria, M.Pd., dan Afnita M.Pd. selaku Penguji I, II, dan III, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Yulizar, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Padang. (5) Ernawati selaku Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 16 Padang khususnya yang menjadi sampel penelitian ini, dan (6) rekan-rekan angkatan 2009 dan 2010 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Kemampuan Menulis Narasi.....	7
2. Pembelajaran Menulis Narasi dengan Teknik Tiru Model	17
3. Pembelajaran Menulis Narasi Dengan Teknik Objek Langsung.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Penganalisisan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	33
1. Skor dan Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik tiru model (Kelas Eksperimen I).....	33
2. Skor dan Nilai <i>Posstest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik tiru model (Kelas Eksperimen I).....	34
3. Skor dan Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik objek langsung (Kelas Eksperimen II) ..	35
4. Skor dan Nilai <i>Posstest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik objek langsung (Kelas Eksperimen II) ..	36

B. Analisis Data	36
1. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan Menggunakan Teknik Tiru Model.	37
a. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik tiru model (<i>pretest</i>)	37
b. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik tiru model (<i>posstest</i>)	53
c. Perbedaan penggunaan teknik tiru model terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest-posstest</i>)	70
2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan Menggunakan Teknik objek langsung	72
a. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik objek langsung (<i>pretest</i>)	72
b. Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik objek langsung (<i>posstest</i>)	90
c. Perbedaan penggunaan teknik objek langsung terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest-posstest</i>)	107
3. Perbedaan Penggunaan Teknik Tiru Model dan Teknik Objek Langsung terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.....	109
a. Perbedaan penggunaan teknik tiru model terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest-posstest</i>)	109
b. Perbedaan penggunaan teknik objek langsung terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest-posstest</i>)	113
C. Pembahasan.....	116
1. Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.....	117
a. Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest</i>)	117
b. Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>posstest</i>)	120
c. Perbedaan penggunaan teknik tiru model terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest-posstest</i>)	124

2. Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan teknik Objek Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.....	127
a. Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest</i>)	127
b. Kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>posstest</i>)	130
c. Perbedaan penggunaan teknik objek langsung terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>pretest-posstest</i>)	133
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Penelitian	25
Tabel 2	Aspek Penilaian	28
Tabel 3	Pedoman Konversi Skala 10.....	30
Tabel 4	<i>Pretest</i> Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	37
Tabel 5	Klasifikasi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	39
Tabel 6	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Secara Umum (Kelas Eksperimen I).....	39
Tabel 7	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Alur.....	41
Tabel 8	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Alur	42
Tabel 9	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Alur (Kelas Eksperimen I).....	43
Tabel 10	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Latar	44
Tabel 11	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Latar	45
Tabel 12	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Latar.....	46
Tabel 13	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Sudut Pandang.....	47
Tabel 14	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Sudut Pandang	48
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Sudut Pandang	49
Tabel 16	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Penokohan	50
Tabel 17	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Penokohan	51
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Penokohan	52

Tabel 19	<i>Posttest</i> Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik tiru model secara umum	53
Tabel 20	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Secara Umum.....	54
Tabel 21	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Secara Umum.....	55
Tabel 22	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Alur	57
Tabel 23	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Alur.....	58
Tabel 24	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Alur.....	59
Tabel 25	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Latar	60
Tabel 26	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Latar	61
Tabel 27	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru	62
Tabel 28	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Sudut Pandang	63
Tabel 29	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Sudut Pandang.....	65
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Sudut Pandang	65
Tabel 31	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Penokohan	67
Tabel 32	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Penokohan	68

Tabel 33	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Penokohan	69
Tabel 34	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	72
Tabel 35	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	74
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	74
Tabel 37	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Alur	76
Tabel 38	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemassmpuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Alur	77
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Alur	78
Tabel 40	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Latar	79
Tabel 41	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Latar	81
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Negeri 2 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Menggunakan Media Gambar untuk Indikator Majas.....	81
Tabel 43	Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Sudut Pandang	83
Tabel 44	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Sudut Pandang	84
Tabel 45	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Sudut Pandang	85
Tabel 46	Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (eksperimen II) Dilihat Dari Indikator Penokohan.....	86
Tabel 47	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Penokohan.....	88

Tabel 48	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Penokohan.....	89
Tabel 49	<i>Posttest</i> Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik objek langsung secara umum.....	90
Tabel 50	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik objek langsung Secara Umum.....	91
Tabel 51	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik objek langsung Secara Umum.....	92
Tabel 52	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Alur	93
Tabel 53	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Alur	95
Tabel 54	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Alur	95
Tabel 55	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk	97
Tabel 56	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Latar	98
Tabel 57	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Latar	99
Tabel 58	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Sudut Pandang.....	100
Tabel 59	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Sudut Pandang.....	102
Tabel 60	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Sudut Pandang	102
Tabel 61	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk	104
Tabel 62	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Penokohan.....	105

Tabel 63	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Penokohan	106
Tabel 64	Perbedaan Efektivitas Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>Pretest – Posttest</i>).....	109
Tabel 65	Uji Normalitas Data.....	110
Tabel 66	Uji Homogenitas.....	111
Tabel 67	Perbedaan Efektivitas Penggunaan Teknik Objek Langsung Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>Pretest – Posttest</i>)	113
Tabel 68	Uji Normalitas Data.....	114
Tabel 69	Uji Homogenitas Data	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	22
Gambar 2	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	40
Gambar 3	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Alur	43
Gambar 4	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Latar	46
Gambar 5	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Sudut Pandang.....	49
Gambar 6	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Penokohan.....	52
Gambar 7	Diagram Batang <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Secara Umum	56
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Alur.....	59
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Latar.....	63
Gambar 10	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Sudut Pandang.....	66
Gambar 11	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Penokohan	70
Gambar 12	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	75
Gambar 13	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Alur	79
Gambar 14	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Latar	82

Gambar 15	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Sudut Pandang	86
Gambar 16	Diagram Batang <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Penokohan.....	89
Gambar 17	Diagram Batang <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	93
Gambar 18	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Alur.....	96
Gambar 19	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek LangsungUntuk Indikator Latar	100
Gambar 20	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Sudut Pandang.....	103
Gambar 21	Diagram Batang Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Penokohan	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Tiru Model (Kelas Eksperimen I).....	144
Lampiran 2	Identitas Sampel Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (Kelas Eksperimen II).....	145
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) UNTUK Kelompok Eksperimen 1 (Teknik Tiru Model)	146
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Kelompok Eksperimen II (Teknik Objek Langsung).....	156
Lampiran 5	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (Kelas Eksperimen I)	166
Lampiran 6	Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (Kelas Eksperimen II).....	173
Lampiran 7	<i>Pretest</i> Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	180
Lampiran 8	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Alur (EKSPERIMEN I).....	181
Lampiran 9	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Latar (EKSPERIMEN I).....	182
Lampiran 10	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Sudut Pandang (EKSPERIMEN I).....	183
Lampiran 11	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Penokohan (EKSPERIMEN I).....	184
Lampiran 12	<i>Posttest</i> Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik tiru model secara umum (EKSPERIMEN I).....	185
Lampiran 13	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Alur (EKSPERIMEN I)	186
Lampiran 14	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Latar (EKSPERIMEN I)	187
Lampiran 15	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Sudut Pandang (EKSPERIMEN I).....	187

Lampiran 16	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Tiru Model Untuk Indikator Penokohan (EKSPERIMEN I).....	189
Lampiran 17	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum (EKSPERIMEN II)	190
Lampiran 18	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Alur (EKSPERIMEN II)	191
Lampiran 19	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Latar (EKSPERIMEN II)	192
Lampiran 20	<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Untuk Indikator Sudut Pandang (EKSPERIMEN II)	193
Lampiran 21	Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Dilihat Dari Indikator Penokohan (EKSPERIMEN II)	194
Lampiran 22	<i>Posttest</i> Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan menggunakan teknik objek langsung secara umum (EKSPERIMEN II).....	195
Lampiran 23	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Alur (EKSPERIMEN II)..	196
Lampiran 24	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Latar (EKSPERIMEN II).	197
Lampiran 25	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Sudut Pandang (EKSPERIMEN II)	198
Lampiran 26	<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Untuk Indikator Penokohan (EKSPERIMEN II)	199
Lampiran 27	Rekapitulasi Skor Dan Nilai Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 16 Padang (Eksperimen I) Pretest-Posstest.....	200
Lampiran 28	Rekapitulasi Skor dan Nilai siswa kelas VII.2 SMP Negeri 16 Padang (Eksperimen II) Pretest-Posstest	201
Lampiran 29	Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>Pretest</i> kelas eksperimen I).....	202

Lampiran 30	Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>Posttest</i> kelas eksperimen I).....	204
Lampiran 31	Uji Normalitas Kemampuan Manulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP 16 Padang (<i>Pretest</i> kelas eksperimen II).....	206
Lampiran 32	Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang (<i>Posttest</i> kelas eksperimen II)	208
Lampiran 33	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen I...	210
Lampiran 34	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen II..	212
Lampiran 35	Uji Hipotesis Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 16 Padang dengan Menggunakan Teknik Tiru Model (EKSPERIMEN I)	214
Lampiran 36	Uji Hipotesis Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 16 Padang dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (Eksperimen II).....	216
Lampiran 37	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi	218
Lampiran 38	Dokumentasi Penelitian	224
Lampiran 39	Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	226
Lampiran 40	Nilai Persentil Distribusi t.....	227
Lampiran 41	Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z ...	228
Lampiran 42	Nilai Kritis Distribusi F.....	229

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntun siswa terampil dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia siswa akan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kegiatan berbahasa pada dasarnya merupakan kegiatan berkomunikasi yang terdiri atas empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kegiatan berbahasa dapat dipelajari melalui pembelajaran berbahasa Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa dan bersastra, menulis merupakan kegiatan yang kompleks, karena orang yang mampu menulis adalah orang yang memiliki kemampuan dalam mendengarkan, membaca, dan berbicara.

Berdasarkan bentuknya keterampilan menulis terdiri atas lima jenis, yaitu menulis karangan argumentasi, narasi, deskripsi, eksposisi, dan persuasi. Dengan lebih memahami jenis karangan satu sama lain siswa dapat membedakan antara karangan narasi dengan karangan lainnya. Masing-masing karangan mempunyai tujuan tertentu. Salah satunya karangan narasi bertujuan untuk menyampaikan informasi serta mengungkapkan suatu peristiwa atau

pengalaman manusia sehingga membuat pembaca merasa terhibur dan tertarik untuk membacanya.

Pembinaan keterampilan menulis melalui jalur pendidikan telah dilakukan di Indonesia secara resmi, misalnya melalui pembaharuan kurikulum. Pembaharuan itu telah dilakukan secara bertahap dari dahulu sampai sekarang. Pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis di lembaga pendidikan formal diselenggarakan dari pendidikan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Terampil menulis harus melalui latihan dan praktik yang cukup dan teratur, dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa di sekolah, perlu upayakan berbagai usaha yang mengarah pada pembentukan nilai kreatif siswa. Kemampuan penilaian dan penyelesaian materi atau teknik yang tepat serta diiringi dengan kesungguhan, akan menjadi ciri utama bagi guru dalam menciptakan sistem pengajaran menulis narasi sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi yang terjadi.

Menulis karangan narasi adalah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah. Kreativitas siswa dapat dikembangkan dengan menulis, karena menulis dapat menuangkan ide, gagasan yang dalam diri individu yang dituangkan dalam tulisan. Pada dasarnya, tidak semua orang dapat menulis dengan baik dan benar karena menulis bukanlah hal yang mudah. Dalam menulis, seseorang harus mempunyai pengetahuan yang luas, serta menguasai keterampilan menyimak dan membaca. Hal ini disebabkan kedua aspek tersebut sangat membantu kemahiran menulis.

Pembelajaran menulis karangan narasi tercantum dalam Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Menulis karangan narasi dicantumkan pada standar kompetensi ke-14 yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain kedalam cerpen dengan kompetensi 14.2 menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Dalam pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu berkreaitivitas sekreatif mungkin dalam mengungkapkan berbagai macam ide yang mereka miliki ke dalam sebuah tulisan yang bermakna, dan diharapkan dengan ini dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi. Tulisan narasi merupakan karangan yang bertujuan menyampaikan rangkaian peristiwa pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Gani, 1999:160). Berdasarkan kurikulum tersebut dapat kita lihat bahwa pembelajaran menulis telah diajarkan kepada siswa sejak di sekolah menengah pertama dan siswa dituntut untuk mampu menulis karangan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara peneliti secara informal dengan beberapa orang siswa dan guru bahasa Indonesia kelas VII tentang pembelajaran menulis karangan narasi, ditemukan beberapa masalah yang selama ini menghambat proses pembelajaran menulis karangan narasi disekolah tersebut. Masalah tersebut adalah (1) siswa beranggapan bahwa menulis karangan narasi itu sesuatu yang sulit, (2) kurangnya pemahaman

siswa mengenai unsur-unsur narasi, ciri-ciri narasi dalam pembelajaran menulis karangan narasi, (3) guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat ketika pembelajaran menulis narasi. Karangan yang ditulis pada umumnya hanya berupa karangan yang bersifat menyampaikan informasi yang sesuai dengan pendapat dan kemampuan siswa, seperti alur tidak tersusun dengan baik, latar tidak tergambar dengan jelas, penggunaan sudut pandang yang tidak tepat, dan penokohan yang tidak tergambar dengan jelas.

Berdasarkan objek tersebut, penulis merasa perlu untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan teknik tiru model dengan menggunakan alur, latar, sudut pandang, dan penokohan, dan pada teknik objek langsung juga dilihat dari alur, latar, sudut pandang, dan penokohan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi enam permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan karena minimnya kosakata yang dimiliki siswa. *Kedua*, siswa tidak mampu membedakan karangan narasi dengan jenis karangan yang lain karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai karangan narasi yang disebabkan siswa kurang memahami konsep karangan narasi. *Ketiga*, karangan yang ditulis siswa hanya bersifat informasi sesuai kemampuan mereka seperti alur tidak tersusun dengan baik, latar tidak tergambar dengan jelas, sudut pandang yang digunakan tidak tepat, dan penokohan tidak tergambar dengan jelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi aspek penelitian pada kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang dengan teknik tiru model dan objek langsung ditinjau dari segi alur, latar, sudut pandang dan penokohan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dirumuskan tiga masalah penelitian ini. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menulis karangan narasi dengan teknik tiru model ditinjau dari segi alur, latar, sudut pandang dan penokohan. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menulis karangan narasi dengan teknik objek langsung ditinjau dari segi alur, latar, sudut pandang dan penokohan. *Ketiga*, bagaimanakah perbedaan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menulis karangan narasi dengan teknik tiru model dan teknik objek langsung ditinjau dari segi alur, latar, sudut pandang dan penokohan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menulis karangan narasi dengan teknik tiru model. *Kedua*, kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menulis karangan narasi dengan teknik objek langsung. *Ketiga*, perbedaan efektivitas kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang menulis karangan narasi dengan teknik tiru model dan dengan objek langsung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Padang, sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama menulis narasi. *Kedua*, siswa SMP Negeri 16 Padang, sebagai informasi untuk mengembangkan kemampuan menulis karangan. *Ketiga*, penulis sendiri, sebagai bahan kajian akademik tentang menulis karangan terutama karangan narasi, pengalaman dan bekal pengetahuan lapangan. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, disimpulkan delapan hal berikut. *Pertama*, tes awal (*pretest*) kemampuan menulis karangan narasi menggunakan teknik tiru model berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 57,09. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu alur, latar, sudut pandang, dan penokohan. Dari keempat indikator kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model, indikator yang paling dikuasai siswa pada saat *pretest* adalah penggunaan latar (Indikator II) dengan nilai rata-rata 60 dan berada pada rentangan 56 – 65%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan sudut pandang (Indikator III) dengan nilai rata-rata 56,77 dan berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rentangan persentase 56 – 65%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 16 Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi menggunakan teknik tiru model pada saat *pretest*, disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang belum memenuhi KKM.

Kedua, *posttest* kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 80. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu alur, latar, sudut pandang, penokohan. Dari keempat indikator kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model indikator yang paling

dikuasai siswa adalah penggunaan latar (Indikator II) dengan nilai rata-rata 82,25 dan berada pada kualifikasi baik (B) dengan rentangan persentase 76 – 85%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan sudut pandang (Indikator III) dengan nilai rata-rata 74,83 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rentangan persentase 66 – 75%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 16 Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik tiru model, disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sudah memenuhi KKM.

Ketiga, pretest kemampuan menulis karangan narasi menggunakan teknik objek langsung berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,96. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu alur, latar, sudut pandang, dan penokohan. Dari keempat indikator kemampuan menulis karangan narasi, indikator yang paling dikuasai siswa saat *pretest* adalah penggunaan alur (Indikator II) dengan nilai rata-rata 70,62 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rentangan persentase 66 – 75%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan sudut pandang (Indikator III) dengan nilai rata-rata 64,37 dan berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rentangan persentase 56 – 65%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 16 Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung,

disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang belum memenuhi KKM.

Keempat, kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung (*posttest*) berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 78,35. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu alur, latar, sudut pandang, dan penokohan. Dari keempat indikator kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung, indikator yang paling dikuasai siswa pada saat *posttest* adalah penggunaan penokohan (Indikator IV) dengan nilai rata-rata 82,50 dan berada pada kualifikasi baik (B) dengan rentangan persentase 76 – 85%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan sudut pandang (Indikator III) dengan nilai rata-rata 77,18 dan berada pada kualifikasi baik (B) dengan rentangan persentase 76 – 85%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 16 Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik objek langsung, disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sudah memenuhi KKM.

Kelima, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik objek langsung terhadap pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi dengan $(dk) = n-2$ dan taraf signifikansi 95%. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 8,34 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $(dk) = 32$ dan taraf signifikansi 95% yaitu 1,70. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, disimpulkan bahwa teknik objek langsung adalah teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik tiru model dan teknik objek langsung dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Padang sangat berperan penting dalam mewujudkan kemampuan siswa dalam penggunaan alur, latar, sudut pandang dan penokohan yang tepat dalam menulis karangan narasi. Melalui teknik tiru model dan teknik objek langsung, siswa terbantu dalam menuangkan imajinasi, dan ide-ide dari pemikiran siswa dengan menggunakan alur, latar, sudut pandang, dan penokohan dalam menulis karangan narasi siswa baik melalui teknik tiru model dengan model yang dibagikan maupun teknik objek langsung dengan mengamati objek secara langsung .

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang diharapkan mampu menerapkan penggunaan teknik tiru model dan teknik objek langsung dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang responsif dan menyenangkan.

Ketiga, penggunaan indikator ketiga dan keempat, yaitu penggunaan sudut pandang dan penokohan, lebih ditingkatkan lagi karena nilai rata-rata siswa (Kelas eksperimen I) pada indikator tersebut berada pada kualifikasi cukup (C). Dalam hal ini, diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 lebih banyak memberikan latihan menulis, khususnya menulis karangan narasi atau cerpen dan latihan menggunakan sudut pandang secara tepat yang mampu membuat karangan tersebut lebih bermakna dan mempunyai nilai tinggi, serta

latihan menentukan penokohan agar karangan yang ditulis mempunyai tokoh-tokoh yang membuat karangan tersebut padu dan memang seharusnya karangan itu harus ada penokohan, tanpa penokohan karangan akan terlihat tidak sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia"(*Bahan Ajar*). Padang: UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Febriyeni, Inang. 2007. "Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X MAN 1 Payakumbuh". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Menulis Karangan di Perguruan Tinggi". (*Bahan Ajar*). Padang: FBS UNP.
- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rafmiaty, Weli. 2008. "Kemampuan Menulis Narasi dan Karakteristik Tulisan Narasi dengan Teknik Reka Cerita Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Sikaping". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Santosa, Puji, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 2009. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman. 1998. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suryamurni. 2008. "Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuk Basung Menulis Narasi". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya. SIC.